BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Neonatal (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB) terus mengalami penurunan. Yang pada tahun 2017 menunjukan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 15/1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi 24/1000 kelahiran hidup (Dinkes RI. 2019). Dan untuk di provinsi Lampung sendiri angka kematian bayi juga mengalami penurunan yang sama yaitu 24/1000 kelahiran hidup untuk di tahun 2019 (Dinkes Provinsi Lampung 2019).

Kematian bayi terjadi pada masa bayi perinatal usia 0-6 hari, diikuti kematian pada masa bayi neonatal usia 7 – 28 hari dan masa bayi usia >28 hari - < 1tahun, yang salah satu penyebabnya adalah infeksi tali pusat. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).Tali pusat merupakan saluran kehidupan bayi pada saat berada di dalam kandungan serta dapat menjadi jalan masuk utama infeksi sistemik pada bayi baru lahir (Rahardjo, 2015).

Menurut Ronald (2012), perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan yang memiliki tujuan untuk merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadi infeksi. Perawatan tali pusat yang salah pada bayi baru lahir akan mengalami penyakit infeksi yang akan mengakibatkan kematian. Penyakit ini disebabkan masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat, baik dari alat yang tidak

steril, pemakaian obat-obatan, bubuk atau daun-daunan yang ditaburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Rani. 2019).

Untuk sejumlah masyarakat masih banyak yang mempercayai dan melakukan perawatan tali pusat secara tradisional pada bayi baru lahir dengan keyakinannya sendiri salah satunya dengan membubuhi kunyit, serta ada masyarakat yang menggunakan bubuk kopi untuk tali pusat bayinya. Mereka meyakini bahwa dengan menggunakan bahan alami dapat membuat tali pusat pada bayi segera pupus, padahal dalam hal ini yang di lakukan oleh masyarakat adalah hal yang salah dan dapat menyebabkan infeksi tali pusat.

Peneliti Damanika & Linda bayi baru lahir, terdapat 35 bayi yang di lakukan penelitian dengan hasil 2 bayi mengalami infeksi tali pusat karena perawatan yang kurang baik dan 33 bayi lainnya tidak mengalami infeksi tali pusat karena melakukan perawatan dengan benar yaitu dengan menggunakan metode bersih dan kering.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk menerapkan asuhan yang berjudul ”Penerapan Metode Bersih dan Kering untuk Mencegah Infeksi Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Bayi Ny. T Di Lampung Selatan” karena masih banyak masyarakat yang belum megetahui tentang pentingnya perawatan tali pusat dengan metode bersih dan kering. Termasuk di tempat praktik bidan mandiri Susiati, S.Tr.Keb Lampung Selatan masih menggunakan alkohol atau betadine. Sehingga harapan penulis metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif piliihan untuk perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. penulisan

B. Rumusan Masalah

Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan yang memiliki tujuan untuk merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadi infeksi. (Ronald, 2011). Karena masih ada bidan praktik yang menggunakan alkohol untuk melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Berdasarkan dari data yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam asuhan ini adalah "Bagaimanakah Penerapan Metode Bersih Dan Kering Dalam Pencegahan Infeksi Tali Pusat Pada Bagi Baru Lahir Terhadap Bayi Ny. T?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan metode bersih dan kering untuk mencegah terjadinya infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan terhadap bayi Ny. T yang terdisi dari identitas klien, anamnesa, melakukan pemeriksaan fisik serta perawatan tali pusat secara lengkap dan sistematis.

b. Melakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan pada Bayi Ny. T yang meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan pada bayi baru lahir.

c. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah yang muncul pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi.

d. Mengidentifikasi tindakan segera terhadap masalah yang muncul pada bayi Ny. T dengan perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi.

e. Merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada bayi Ny. T dengan metode bersih dan kering untuk mencegah infeksi tali pusat pada bayi baru lahir

f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada bayi Ny. T dengan metode bersih dan kering untuk mencegah infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

g. Mengevaluasi tindakan asuhan kebidanan pada bayi Ny. T dengan metode bersih dan kering untuk mencegah infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dari hasil tindakan asuhan kebidanan pada bayi Ny. T dengan metode bersih dan kering untuk mencegah infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam metode bersih dan kering untuk mencegah infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti melakukan metode bersih dan kering dalam pencegahan infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

b. Bagi institusi

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dengan menyusun Laporan Tugas Akhir dan sebagai dokumentasi di perpustakaan prodi DIII Kebidanan sebagai bahan bacaan dan acuan mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan terhadap metode bersih dan kering dalam pencegahan infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan ditujukan kepada By. Ny. T dengan perawatan tali pusat menggunakan metode bersih dan kering untuk mencegah infeksi tali pusat yang di lakukan di PMB Susiati S.Tr.Keb di Lampung Selatan. Dalam menerapkan asuhan kebidanan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan SOAP. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2021.